

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Info Datin Tuberkulosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
2. WHO. Global Tuberculosis Report 2018. Geneva: World Health Organization; 2018.
3. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2019.
4. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
5. WHO. Global Tuberculosis Report 2020. Geneva: World Health Organization; 2020.
6. Databoks. Indonesia Masuk Jajaran Negara Penyumbang Kasus TBC Terbanyak di Dunia. Katadata. co. id (Internet). Dari: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/20/indonesia-masuk-jajaran-negara-penyumbang-kasus-tbc-terbanyak-di-dunia> [ 5 Agustus 2022].
7. Databoks. Ini Negara dengan Insiden TBC Terbesar di ASEAN, Indonesia Urutan Berapa. Katadata. co. id (Internet). Dari: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/22/ini-negara-dengan-insiden-tbc-terbesar-di-asean-indonesia-urutan-berapa> [ 5 Agustus 2022].
8. WHO. Global Tuberculosis Report 2019. Geneva: World Health Organization; 2019.
9. WHO. Global Tuberculosis Report 2022. Geneva; World Health Organization; 2022.
10. Databoks. Ini Provinsi dengan Kasus TBC Terbanyak pada 2021. Katadata. co. id (Internet). Dari: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/23/ini-provinsi-dengan-kasus-tbc-terbanyak-pada-2021> [ 5 Agustus 2022].
11. Kementerian Kesehatan RI. Waktunya Eliminasi TBC. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2019;53(9):1689–99.
12. Sembiring dr. SPK. Indonesia Bebas Tuberkulosis. Jawa Barat: CV Jejak; 2019. 209 p.
13. Kementerian Kesehatan RI. Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2021. Jakarta; 2021.
14. Kementerian Kesehatan RI. Info Datin Tuberkulosis. Jakarta: Kementeri Kesehatan RI; 2015.
15. Panggayuh PL, Winarno ME, Tama TD. Faktor Yang Berhubungan dengan Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit Umum Karsa Husada Batu. Sport Science and Health. 2019;1(1):28–38.

16. Tuharea R, Suparwati A, Sriatmi A. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Implementasi Penemuan Pasien Tb Paru dalam Program Penanggulangan Tb di Puskesmas Kota Semarang. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia* [Internet]. 2014;2(02):168–78. Available from: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jmki/article/download/10380/8257> [ 8 Juli 2023].
17. Maulidya YN, Redjeki ES, Fanani E. Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis ( TB ) Paru Pada Pasien Pasca Pengobatan Di Puskesmas Dinoyo Kota Malang. *The Indonesian Journal of Public Health*; 2017.
18. Mahmudah MR, Setiyabudi R. The Description of CDR, Case Notification Rate and Treatment Success in Tubercuosis Control. *Pancasakti Journal of Public Health Science and Research*. 2023;3(1):16–22.
19. Zarwita D, Rasyid R, Abdiana. Analisis Implementasi Penemuan Pasien TB Paru di Puskesmas Balai Selasa. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2019;8(3):689–99.
20. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
21. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.
22. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/MENKES/755/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2019;1–139.
23. Radji M. Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran. Jakarta: ECG; 2013. 165–173 p.
24. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
25. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Tuberkulosis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2012.
26. Putri GFS, Hisyam B. Hubungan Tingkat Kesembuhan Tuberkulosis Paru Dewasa Dengan Pengobatan Metode Dots Dan Non Dots Di Rumah Sakit Haji Abdoel Madjid Batoe Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi Tahun 2011. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*. 2014;6(2):85–94.
27. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Tuberkulosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
28. Kementerian Kesehatan RI. Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020-2024. Pertemuan Konsolidasi Nasional Penyusunan STRANAS TB. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020. 135 p.
29. Notoatmodjo S. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT Rineka Cipta; 1997.

30. Kementerian Kesehatan. Panduan Penerapan Jejaring Layanan Tuberkulosis Di Fasilitas Kesehatan Pemerintah Dan Swasta Berbasis Kabupaten/Kota. Distric-Based Public-Private Mix [Internet]. 2019;1–50. Available from: [https://tbindonesia.or.id/wp-content/uploads/2020/05/PPM\\_1.-Isi-PANDUAN-PENERAPAN-DPPM-TB.pdf](https://tbindonesia.or.id/wp-content/uploads/2020/05/PPM_1.-Isi-PANDUAN-PENERAPAN-DPPM-TB.pdf) [ 30 Mei 2023].
31. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas. Jakarta: Kementerian kesehatan RI; 2019.
32. Kitchenham B. Procedures for Performing Systematic Reviews. Keele, UK, Keele University. 2004;33(2004):1-26.
33. Siswanto. Systematic Review Sebagai Metode Penelitian Untuk Mensintesis Hasil-Hasil Penelitian (Sebuah Pengantar). Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. 2010;13(4):326–33.
34. Putri S, Wibowo A. Pedoman Praktis Penyusunan Naskah Ilmiah Dengan Metode Systematic Review. 2021; Available from: <https://www.researchgate.net/publication/352981861> [ 9 Maret 2022]
35. Perry A and Hammond N. Systematic Reviews: The experiences of a PhD Student. *Psychology Learning & Teaching*. 2002;2(1):32-5.
36. Keele S. Guidelines for Performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering. Technical report, Ver. 2.3 EBSE Technical Report. EBSE, 2007.
37. Nindrea RD. Pengantar Langkah-langkah Praktis Studi Meta-Analisis. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2016.
38. Hadi S, Thahjono HK, Palupi M. Systematic Review: Meta Sintesis Untuk Riset Perilaku Organisasional. *Journal of Psychiatric Research*. 2020. 4–25 p.
39. Kasim F, Soen M, Hendranata KF. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Strategi Directly Observed Treatment Shortcourse Sebagai Upaya Penanggulangan Tuberculosis Di Puskesmas Yang Berada Dalam Lingkup Pembinaan Dinas Kesehatan Kabupaten Subang. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*. 2012;01(03):134–43.
40. Aditama W, Zulfikar Z, R. B. Evaluasi Program Penanggulangan Tuberculosis Paru di Kabupaten Boyolali. *Kesmas National Public Health Journal*. 2013;7(6):243.
41. Noveyani AE, Martini S. Evaluasi Program Pengendalian Tuberculosis Paru Dengan Strategi DOTS Di Puskesmas Tanah Kalikedinding Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 2014;2(2):251–62.
42. Chotimah I, Oktaviani S, Madjid A. Evaluasi Program TB Paru di Puskesmas Belong Kota Bogor Tahun 2018. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 2018;1(2):87–95.
43. Parera L, Hadisaputro S, Lukmono DTH. Evaluasi Program Pengendalian Tuberculosis Di Wilayah Kerja Puskesmas (Studi di Kota Ambon). *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*. 2020;8(3):383.

44. Anwar, Rusnawa. *Meta Analisis*. Bandung; 2005. Available from: [http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2010/05/meta\\_analisis.pdf](http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2010/05/meta_analisis.pdf) [ 22 Februari 2022].
45. Syaodih N. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2009.
46. Deswinda D, Rasyid R, Firdawati F. Evaluasi Penanggulangan Tuberkulosis Paru di Puskesmas dalam Penemuan Penderita Tuberkulosis Paru di Kabupaten Sijunjung. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2019;8(2):211.
47. Putri FA, Suryawati C, Kusumastuti W. Evaluasi Pelaksanaan Program Penanggulangan Tuberkulosis Paru (P2TB) di Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat [Internet]*. 2020;8(3):311–22. Available from: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm> [ 18 Juli 2023].
48. Putri MA. *Evaluasi Program Pengendalian TB Di Puskesmas Sigambal Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu [Skripsi]*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; 2021.
49. Marhamah, Zakiyuddin, FS SM, Yarmaliza. Evaluasi Pelaksanaan Program Penanggulangan Tuberculosis Paru (P2TB) Di Puskesmas Ie Mirah Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2020. *Jurnal Jurnakemas*. 2022;2:25.
50. Minardo J, Ayu S, Aryo SP. Analisis Determinan Motivasi Petugas Tuberculosis Paru dalam Penemuan Kasus di Kabupaten Semarang ( Studi Kasus di Beberapa Puskesmas ) Analysis on Determinants of Pulmonary Tuberculosis Officer Motivations In Tuberculosis Case Invention in Semarang Regen. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*. 2015;03(01):10.
51. Latifah M, Rahayu SR, Indrawati F. Correlated Factors on Performance of Tuberculosis Program Officers at Community Health Clinic in Increasing the Finding of New AFB Smear-Positive Cases. *Unnes Journal of Public Health*. 2018;7(1):7–14.
52. Kementerian Kesehatan RI. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bidang Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2019;
53. Yuniar I, Sari KP, Yudha HT. Analisa Situasi Tuberculosis (TB) Di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmu Kesehatan Keperawatan*. 2017;13(1):42–51.
54. Rosiska M, Machmud R, Yeni F. Pelaksanaan Program Pengendalian TB dengan Menggunakan Strategi DOTS di Puskesms Siulak Mukai Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika Vol*. 2018;10(2):11–24.
55. Satrianegara MF. *Organisasi Dan Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika; 2014.
56. Departmen Kesehatan. *Modul -1 Program Nasional TB*. Jakarta: Departmen Kesehatan Indonesia; 2011.

57. Febrina C. Analisis Manajemen Kasus TB BTA (+) Di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2013. *Human Care Journal*. 2018;1(2):1–8.
58. Tahumile A, Asrifuddin A, Ratag BT. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Penemuan Kasus Tuberkulosis Paru Di Kota Bitung. *Jurnal Kesmas*; 2019.

